



# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020

PROVINSI DKI JAKARTA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA**



<https://jakarta.bps.go.id>



# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020

PROVINSI DKI JAKARTA



<https://jakarta.bps.go.id>

## Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Provinsi DKI Jakarta

ISBN : xxx-xxx-xxx-xxx-x

No. Publikasi: 31000.2304

Katalog: 2102047.31

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: viii + 29 halaman

Naskah: BPS Provinsi DKI Jakarta

Penyunting: BPS Provinsi DKI Jakarta

Desain Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: © BPS Provinsi DKI Jakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta



# KATA PENGANTAR

**J**AKARTA adalah provinsi dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Jakarta merupakan provinsi terbesar keenam di Indonesia setelah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Utara, dan Banten. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan Jakarta untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya.

*Long Form SP2020* mengemban misi besar sebagai *benchmark* indikator kependudukan Indonesia termasuk Jakarta. Potret demografi Jakarta setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19 menjadi bahan evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMD, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Jakarta.

Meskipun *Long Form SP2020* dilaksanakan di tengah pandemi, namun terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dimana salah satunya adalah penggunaan moda *CATI (Computer Assisted Telephone Interviewing)* yang baru pertama kali diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form SP2020* disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form SP2020*. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Jakarta berdasarkan hasil *Long Form SP2020*.

Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form SP2020* adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, ketenagakerjaan, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk Jakarta tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMD di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2023

Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta



Anggoro Dwitjahyono

# GLOSARIUM

## KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi menurut Usia Penduduk untuk Long Form SP2020:

- Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 0-9 tahun
- Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 10-25 tahun
- Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 26-41 tahun
- Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 42-57 tahun
- *Baby Boomer*: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 58-76 tahun
- *Pre-Boomer*: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 77+ tahun

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey *Analysis of Census Bureau Population Estimates* (25 June 2020).

## INDIKATOR FERTILITAS

### Total Fertility Rate (TFR)/Angka Kelahiran Total :

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia subur (15-49 tahun)

### Crude Birth Rate (CBR)/Angka Kelahiran Kasar:

Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

### Age Specific Fertility Rate (ASFR)/Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu:

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun.

## INDIKATOR MORTALITAS

### Infant Mortality Rate (IMR)/Angka Kematian Bayi:

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

### Maternal Mortality Ratio (MMR)/Angka Kematian Ibu (AKI):

Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain (seperti terjatuh, kecelakaan, dll), per 100.000 kelahiran hidup.

### Under-Five Mortality Rate (U5MR)/Angka Kematian Balita (AKBa):

Jumlah bayi dan anak yang meninggal sebelum mencapai usia tepat lima tahun (balita) pada tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.

### CMR Child Mortality Rate (CMR)/Angka Kematian Anak:

Jumlah kematian anak yang berumur 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.

## INDIKATOR MOBILITAS

### Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarprovinsi:

Banyaknya penduduk di suatu provinsi yang lahir di provinsi lain per 100 penduduk.

### Angka Migrasi Neto Seumur Hidup Antarkabupaten/kota:

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk seumur hidup antarkabupaten/kota dan migran keluar seumur hidup antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpotensi bermigrasi pada suatu kabupaten/kota.

# GLOSARIUM

## INDIKATOR MOBILITAS

### Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarprovinsi:

Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu provinsi yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di provinsi lain per 100 penduduk.

### Angka Migrasi Neto Risen Antarkabupaten/kota:

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk risen antarkabupaten/kota dengan migran keluar risen antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi di suatu kabupaten/kota.

### Persentase Komuter:

Persentase penduduk umur 5 tahun ke atas yang bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan secara rutin pergi-pulang pada hari yang sama terhadap total penduduk umur 5 tahun ke atas di kab/kota tempat tinggalnya.

## INDIKATOR DISABILITAS

### Penyangang Disabilitas :

Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Penyangang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. (UU RI No. 8 Tahun 2016).

## INDIKATOR PENDIDIKAN

### Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

## INDIKATOR PERUMAHAN

### Ketahanan Bangunan:

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.





# DAFTAR ISI

<b>Selayang Pandang</b> .....	<b>1</b>	Bahasa Daerah menurut Generasi.....	21
Misi Besar Long Form SP2020.....	2	<b>Indikator Perumahan</b> .....	<b>22</b>
Gambaran Umum Long Form SP2020.....	3	Ketahanan Bangunan.....	23
<b>Indikator Fertilitas</b> .....	<b>4</b>	Bahan Bangunan Utama Atap, Dinding, Lantai Rumah Terluas.....	24
Angka Kelahiran Total (TFR).....	5	<b>Estimasi Parameter Kependudukan SDGs Hasil Long Form SP2020</b> .....	<b>25</b>
Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur (ASFR).....	6	SDGs Tujuan 3.....	26
<b>Indikator Mortalitas</b> .....	<b>7</b>	Indikator 3.2.1 dan 3.2.2.....	27
Angka Kematian Maternal dan Penduduk Usia Dini.....	8	Indikator 3.7.2 dan 3.7.2(a).....	28
<b>Indikator Mobilitas</b> .....	<b>9</b>		
Migrasi Seumur Hidup Antarprovinsi.....	10		
Migrasi Risen Antarprovinsi.....	11		
Persentase Komuter.....	12		
<b>Indikator Disabilitas</b> .....	<b>13</b>		
Prevalensi Disabilitas.....	14		
Gambaran Penyandang Disabilitas.....	15		
Gambaran Penyandang Disabilitas menurut Jenis Kelamin.....	16		
<b>Indikator Pendidikan</b> .....	<b>17</b>		
Penduduk Umur 15+ menurut Pendidikan.....	18		
Tingkat Pendidikan Antargenerasi.....	19		
Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah.....	20		
Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan			



# Selayang Pandang Long Form SP2020



## Long Form SP2020 merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020. Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan *long form* pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang lebih

lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan. Oleh karenanya, dirancang adanya sensus sampel sebagai sensus penduduk lanjutan di tahun 2022 menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan Long Form SP2020.

Pendataan Long Form SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 3.043.600 rumah tangga dalam 190.225 blok sensus.

# MISI BESAR LONG FORM SP2020



Benchmark indikator kependudukan Indonesia



Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19



Evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045

# GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020 DI DKI JAKARTA

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

**638.556**  
Rumah Tangga

**6.427**  
Blok Sensus

**1.863**  
Petugas Lapangan

Jadwal

**Persiapan**  
2021–Maret 2022

**Pra Lapangan  
(rekrutment dan pelatihan)**  
Februari–Mei 2022

**Pendataan Lapangan**  
Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan  
Diseminasi**  
Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi



Dashboard dynamic weighting untuk evaluasi indikator real time



Dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara real time



Penjaminan kualitas sebagai early warning dalam upaya menjaga kualitas data



Penggunaan berbagai moda (PAPI, CAPI, CATI)

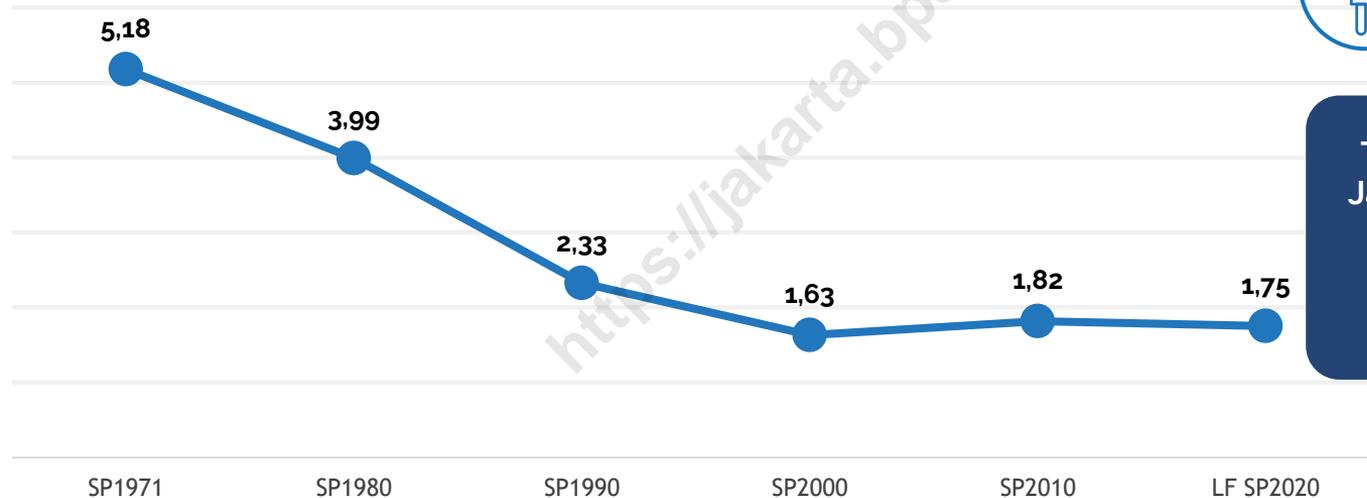


# Indikator Fertilitas

# ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Provinsi DKI Jakarta Hasil *Long Form* SP2020: **dibawah angka *Replacement Level***

Tren TFR DKI Jakarta SP1971 - LF SP2020



TFR Provinsi DKI Jakarta Hasil *Long Form* SP2020

**1,75**

Fertilitas Provinsi DKI Jakarta menurun dalam lima dekade terakhir. Sensus Penduduk 1971 mencatat angka TFR sebesar 5,18 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 5 anak selama masa reproduksinya. Sementara Long Form SP2020 mencatat TFR sebesar 1,75 yang berarti hanya sekitar 1-2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tercatat TFR sebesar 1,75. Angka berada di bawah tingkat *Replacement Level* (1,75), artinya penduduk cenderung akan mengalami penurunan dalam hal jumlahnya serta akan menuju penduduk tua.

# ANGKA KELAHIRAN KASAR (CBR) DAN ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

Penurunan Fertilitas Remaja Melandai Sejak Tahun 1990

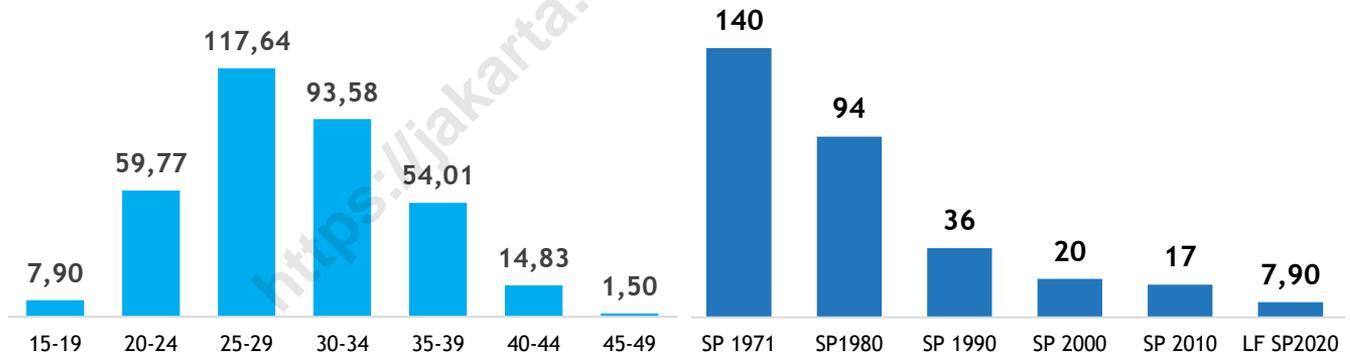
## Angka Kelahiran Kasar (CBR)



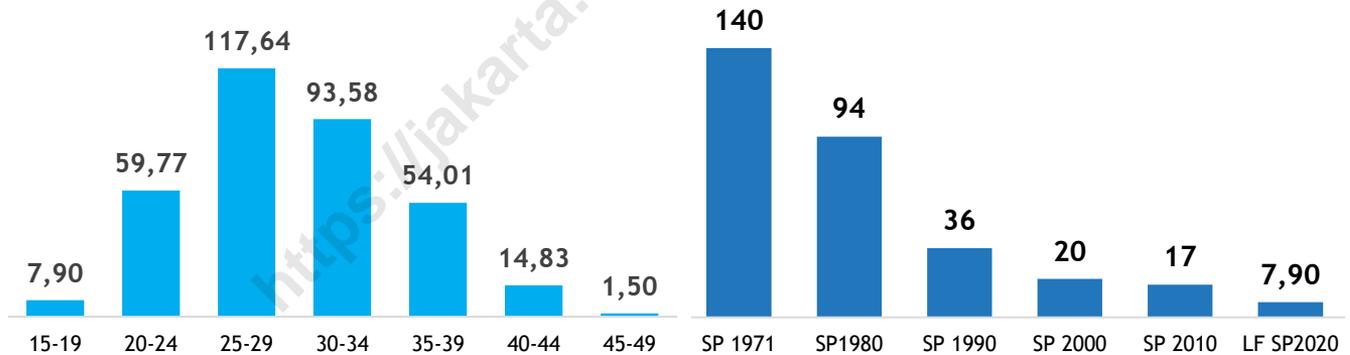
Hasil *Long Form* SP2020 mencatat terdapat 13-14 kelahiran hidup diantara 1000 penduduk DKI Jakarta



## Age Specific Fertility Rate (ASFR) Provinsi DKI Jakarta Hasil LF SP2020



## Tren ASFR 15-19 DKI Jakarta SP1971 - LF SP2020



- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 117-118 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 7-8 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi 59-60 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 1-2 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Dalam lima puluh tahun terakhir terjadi penurunan fertilitas remaja (ASFR 15-19) yang cukup tajam, yaitu dari 140 hasil SP1971 menjadi 7,90 hasil LF SP2020.

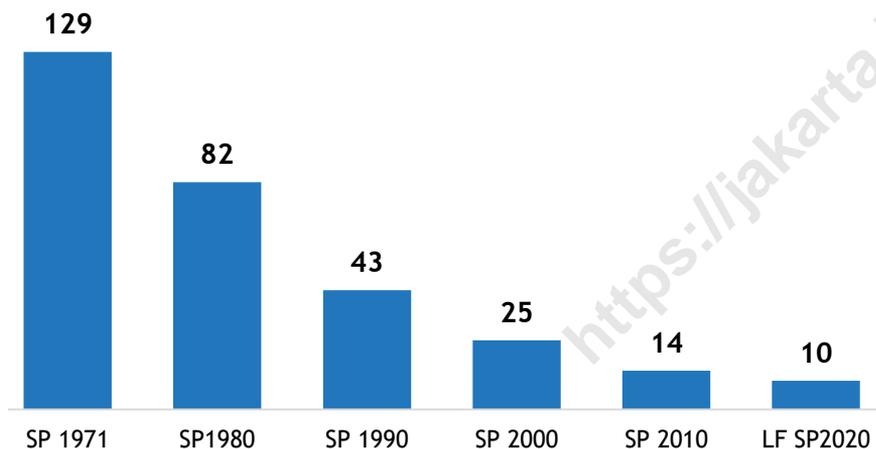


# Indikator Mortalitas

# ANGKA KEMATIAN MATERNAL DAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 50 tahun (periode 1971-2022), penurunan Angka Kematian Bayi di Provinsi DKI Jakarta lebih dari 90 persen. Sementara itu, Kematian Maternal pada DKI Jakarta tercatat sebesar 48 kematian diantara 100.000 kelahiran hidup

### Angka Kematian Bayi (IMR)



Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Indonesia, Angka Kematian Bayi (AKB) di Jakarta cenderung menurun dari 14 per 1000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 10 per 1000 kelahiran hidup pada Long Form SP2020. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup perempuan membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.

### Maternal Mortality Rate



Terdapat 48 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup

### Child Mortality Rate (Angka Kematian Anak 1-4 Tahun)



Terdapat 1-2 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1000 anak umur 1-4 tahun

### Under 5 Mortality Rate (Angka Kematian Balita)



Setiap 1000 balita Indonesia, 12-13 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.



# Indikator Mobilitas

# MIGRASI SEUMUR HIDUP

## MIGRASI ANTARPROVINSI

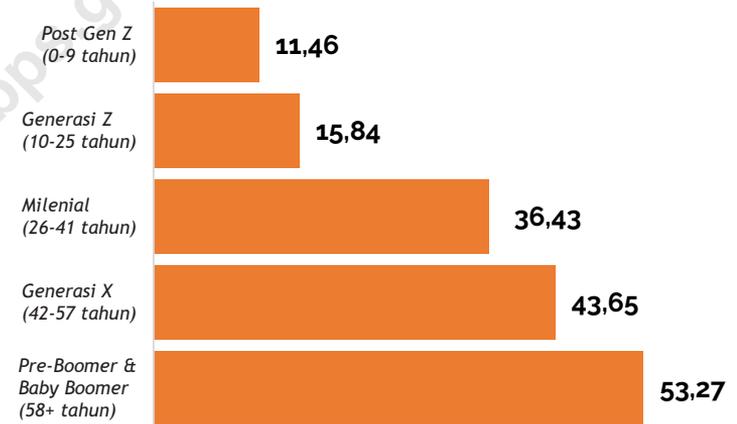


Sekitar 3 dari 100 penduduk DKI Jakarta lahir di provinsi lain.

## MIGRASI ANTARKABUPATEN/KOTA



## Proporsi Penduduk Jakarta Berstatus Migran Seumur Hidup Antarprovinsi menurut Generasi



- Kabupaten/kota dengan angka migrasi neto seumur hidup antarkabupaten/kota bernilai positif di DKI Jakarta adalah Jakarta Utara, Jakarta Timur, dan Jakarta Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa migrasi berkontribusi positif terhadap pertumbuhan penduduk di ketiga kabupaten/kota tersebut.
- Jakarta Selatan, Kepulauan Seribu, dan Jakarta Pusat memiliki angka migrasi neto seumur hidup antarkabupaten/kota bernilai negatif. Hal ini memperlihatkan bahwa lebih banyak migran seumur hidup yang berpindah keluar daripada yang masuk di ketiga kabupaten/kota tersebut.
- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup antarprovinsi pada generasi x dan generasi yang lebih muda lebih rendah daripada generasi *pre-boomer* dan *baby boomer*.
- Sebanyak 53-54 dari 100 penduduk *pre-boomer* dan *baby boomer* lahir di luar DKI Jakarta.

# MIGRASI RISEN

## MIGRASI ANTARPROVINSI

2,15

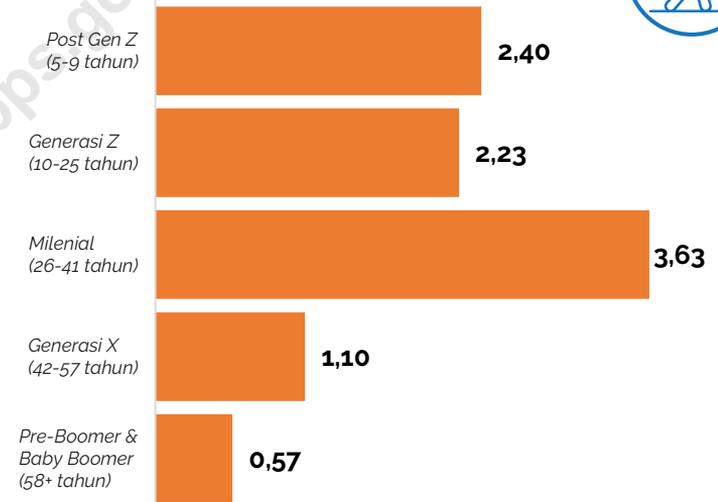
Pada 2022, sekitar 2 dari 100 penduduk DKI Jakarta yang berumur 5 tahun ke atas bertempat tinggal di provinsi lain 5 tahun sebelumnya.

## MIGRASI ANTARKABUPATEN/KOTA



- Seluruh kabupaten/kota di DKI Jakarta memiliki angka migrasi neto risen antarkabupaten/kota yang bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak penduduk yang berpindah keluar daripada yang berpindah masuk ke kabupaten/kota tersebut selama 5 tahun terakhir.
- Jakarta Pusat merupakan wilayah dengan angka migrasi risen neto antarkabupaten/kota terendah. Dalam periode 2017-2022, terjadi pengurangan penduduk di Jakarta Pusat sebanyak 12-13 dari 100 penduduk akibat migrasi.

## Proporsi Penduduk Jakarta 5 tahun ke Atas Berstatus Migran Risen Antarprovinsi menurut Generasi



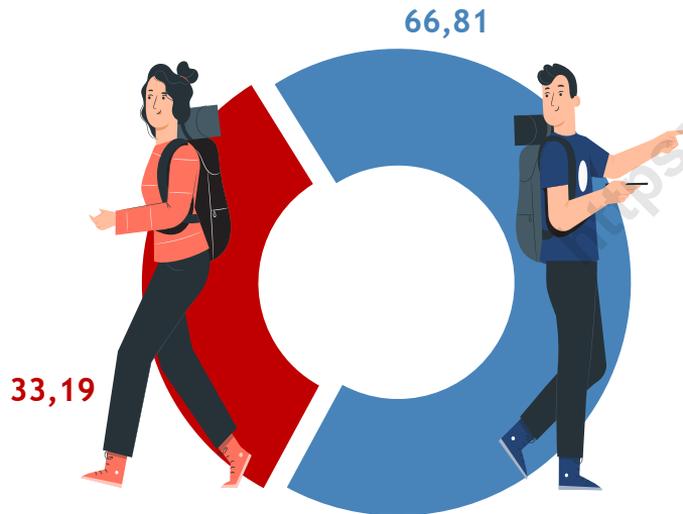
- Sebanyak 3-4 dari 100 penduduk generasi milenial merupakan migran risen antarprovinsi.
- Generasi yang lebih muda (post gen z, generasi z, dan milenial) memperlihatkan proporsi migran risen antarprovinsi lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (generasi x, pre-boomer, dan baby boomer).

# | PERSENTASE KOMUTER

5,37%

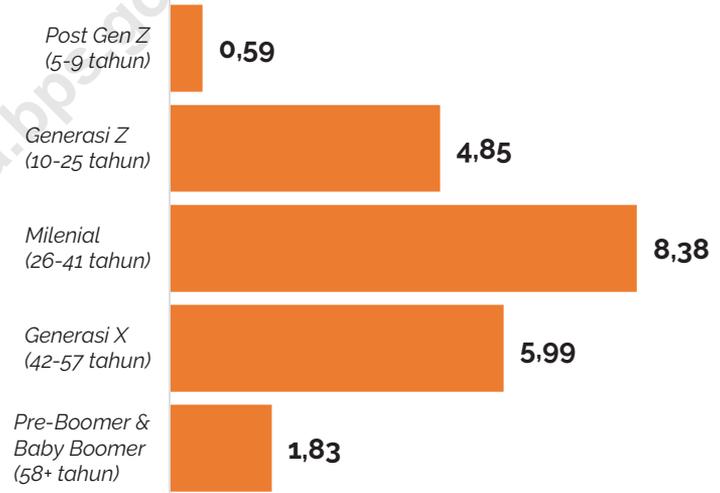
5 dari 100 penduduk umur 5 tahun ke atas di DKI Jakarta adalah komuter.

## Komposisi Komuter menurut Jenis Kelamin



Mayoritas komuter di DKI Jakarta berjenis kelamin laki-laki, dengan persentase mencapai 66,81 persen.

## Persentase Komuter menurut Generasi



Persentase komuter terhadap total penduduk pada generasi milenial merupakan yang tertinggi dibandingkan pada generasi lainnya,

Dari 100 penduduk generasi milenial di DKI Jakarta, sekitar 8 orang di antaranya bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan pergi-pulang secara rutin pada hari yang sama.



# Indikator Disabilitas

# PREVALENSI DISABILITAS

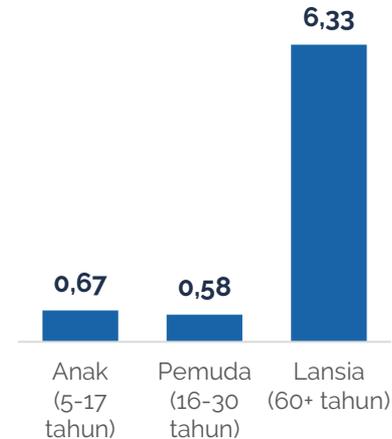
Prevalensi disabilitas DKI Jakarta lebih banyak terjadi pada usia lansia



Prevalensi Disabilitas menurut Jenis Kelamin



Prevalensi Disabilitas pada Usia Sasaran



Informasi mengenai disabilitas yang dikumpulkan dalam *Long Form* SP2020 dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pencapaian salah satu target pada rencana aksi nasional penyandang disabilitas 2021-2024

Hasil pendataan *Long Form* SP2020 mencatat tidak terdapat perbedaan signifikan antara prevalensi disabilitas jenis kelamin.

Prevalensi disabilitas pada usia lansia jauh lebih besar dibandingkan dengan usia sasaran lainnya.

# GAMBARAN PENYANDANG DISABILITAS



**0,38%**

Gangguan  
Penglihatan



**0,37%**

Gangguan  
Pendengaran



**0,35%**

Gangguan  
Komunikasi/Bicara



**0,74%**

Gangguan  
Berjalan



**0,36%**

Gangguan  
Jari/Tangan



**0,39%**

Gangguan  
Konsentrasi



**0,36%**

Gangguan  
Berpikir/Belajar



**0,25%**

Gangguan  
Emosional



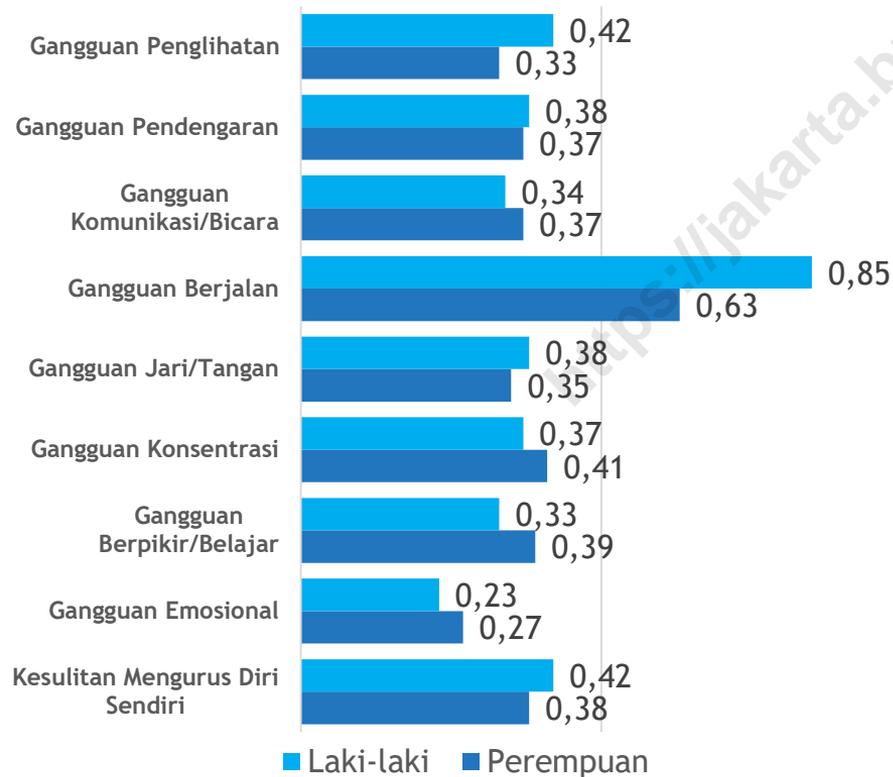
**0,40%**

Kesulitan Mengurus  
Diri Sendiri

**Tingkat Gangguan  
Terbesar pada  
Penduduk Umur 5+  
Tahun DKI Jakarta  
adalah Gangguan  
Berjalan**

# GAMBARAN PENYANDANG DISABILITAS MENURUT JENIS KELAMIN

Penduduk dengan Disabilitas menurut Jenis Kesulitan dan Jenis Kelamin Hasil LF SP2020



Gangguan komunikasi/bicara, gangguan konsentrasi, fangguan berpikir/belajar, dan gangguan emosional terjadi lebih besar pada penduduk perempuan DKI Jakarta berumur 5 tahun ke atas dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

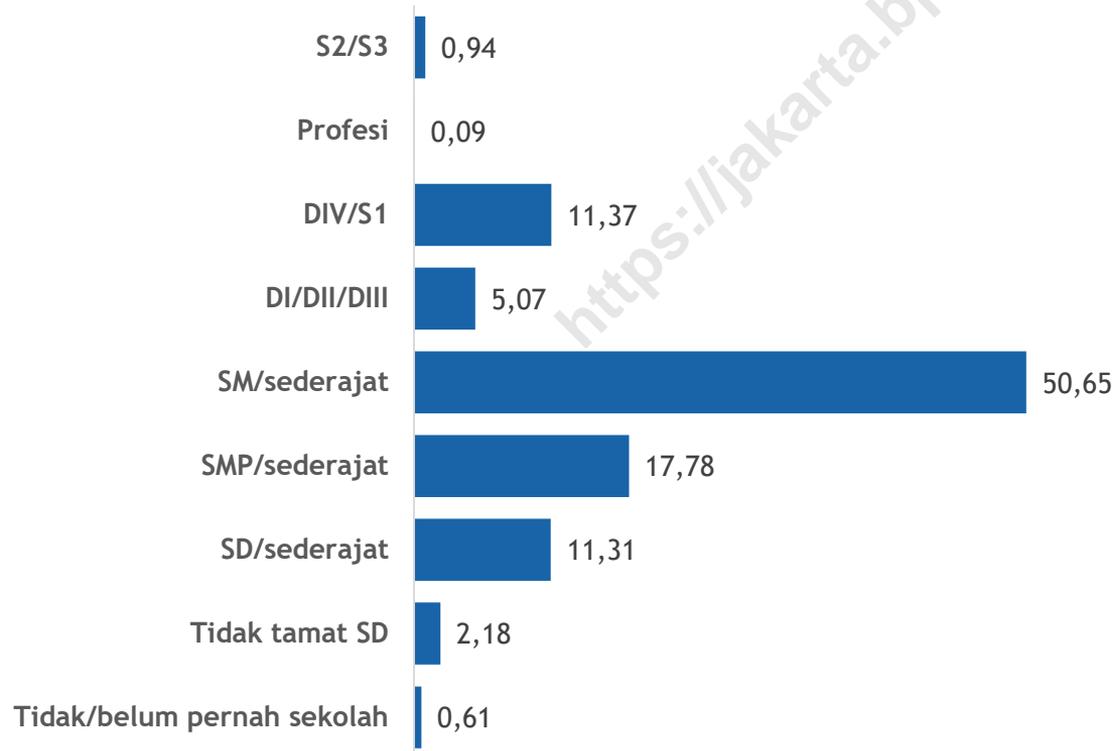


# Indikator Pendidikan

# PENDUDUK UMUR 15+ MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas Penduduk DKI Jakarta Berumur 15 Tahun Ke Atas Berpendidikan Sekolah Menengah Atau Sederajat.

Persentase Penduduk Umur 15 + Menurut Pendidikan yang Ditamatkan



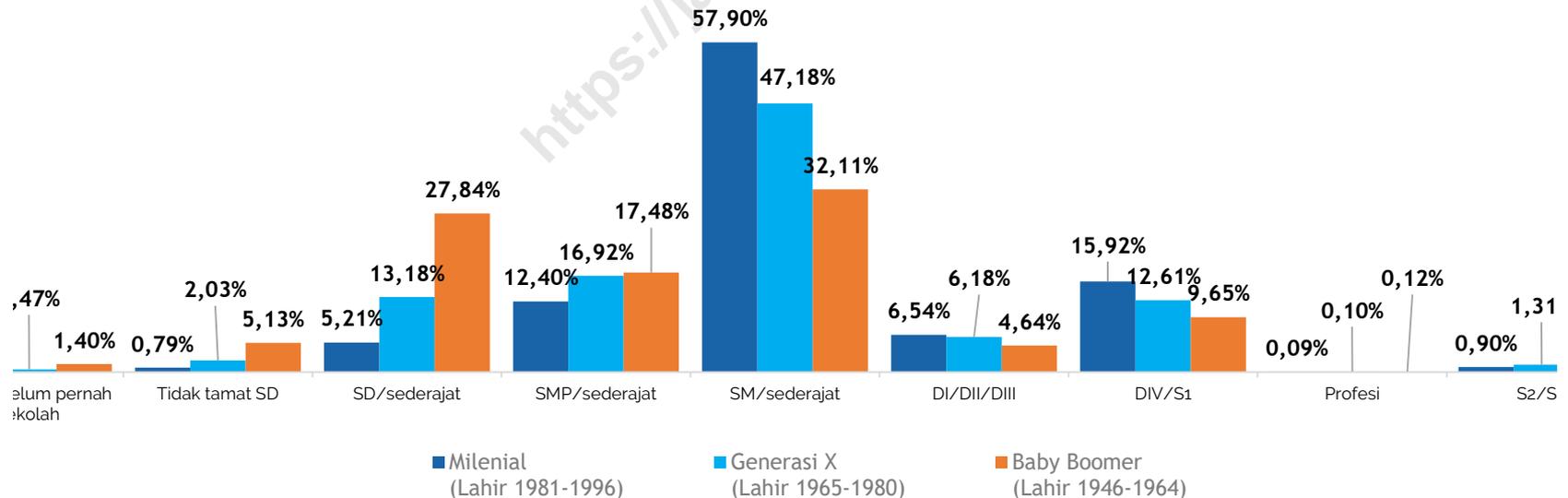
Mayoritas penduduk DKI Jakarta berumur 15 tahun ke atas berpendidikan Sekolah Menengah atau Sederajat.

# TINGKAT PENDIDIKAN ANTARGENERASI



Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seluruh generasi di DKI Jakarta adalah Sekolah Menengah atau Sederajat.

## Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Milenial, Generasi X, dan Baby Boomer DKI Jakarta (Persen)



# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

DKI Jakarta merupakan provinsi yang dihuni berbagai macam suku bangsa, Mayoritas penduduk DKI Jakarta mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

## Kemampuan Berbahasa Indonesia

99,94%



Penduduk DKI Jakarta bisa menggunakan Bahasa Indonesia

## Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

4,22%



Penduduk DKI Jakarta menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

## Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

0,48%



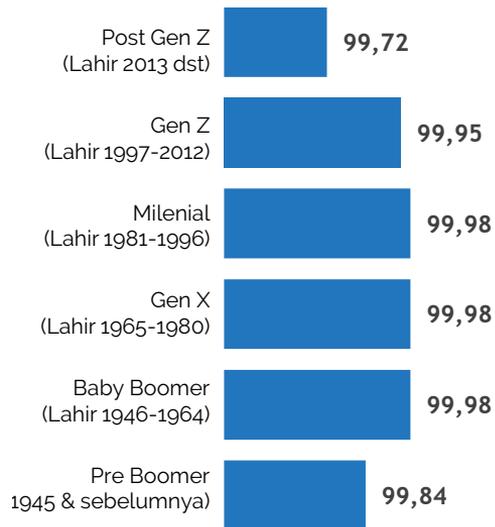
Penduduk DKI Jakarta menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

\*)Catatan: *Long Form* SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas

# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

DKI Jakarta merupakan provinsi yang dihuni berbagai macam suku bangsa, Mayoritas penduduk DKI Jakarta mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

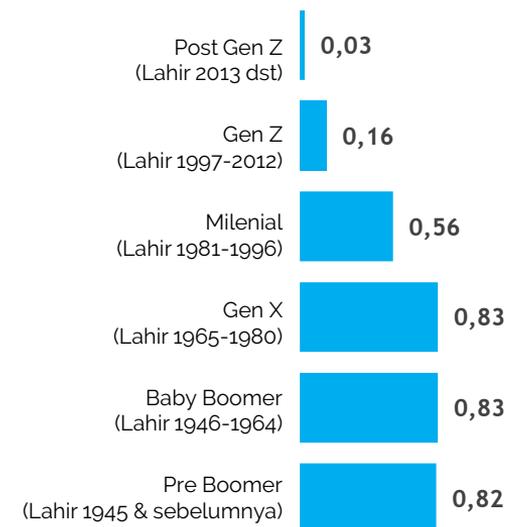
## Persentase Penduduk dengan Kemampuan Bahasa Indonesia



## Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga



## Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat





# Indikator Perumahan

MALANG

# KETAHANAN BANGUNAN

Bangunan rumah dengan atap bukan jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia atau lainnya merupakan salah satu kriteria rumah layak huni, masih sekitar 51,49 persen rumah tangga yang belum memenuhi kriteria tersebut.

48,51%

Rumah tangga  
menempati rumah  
yang memenuhi syarat  
ketahanan bangunan



Bangunan rumah dengan atap bukan jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia atau lainnya merupakan salah satu kriteria rumah layak huni, masih sekitar 51,49 persen rumah tangga yang belum memenuhi kriteria tersebut.

# BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP, DINDING, LANTAI RUMAH TERLUAS

Persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan



Persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan



Persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan



Bahan bangunan utama atap, dinding dan lantai rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.



# Estimasi Parameter Kependudukan SDGs Hasil Long Form SP2020

# | SDGS TUJUAN 3

Salah satu tantangan dalam pemenuhan target SDGs adalah isu ketersediaan data dengan disagregasi hanya tersedia di tingkat tertentu. Long Form SP2020 menjawab kebutuhan data hingga level yang lebih rendah.

Long Form SP2020 mampu mendukung monitoring pencapaian SDGs untuk Target 3.1, 3.2, 3.6, 3.7, dan 3.9. Long Form SP2020 dapat menyajikan Angka Kematian Maternal (MMR) hingga level provinsi. Sementara

## Tujuan 3.1



Tujuan 3.1 :  
Menurunkan Angka Kematian Ibu  
(MMR)

## Tujuan 3.1.1 :

Menurunkan Angka Kematian Ibu  
(Maternal Mortality Rate/MMR)



MMR Provinsi DKI Jakarta sebesar 48  
per 100.000 kelahiran hidup.

# INDIKATOR 3.2.1 DAN 3.2.2

Tujuan 3.2.1  
U5MR

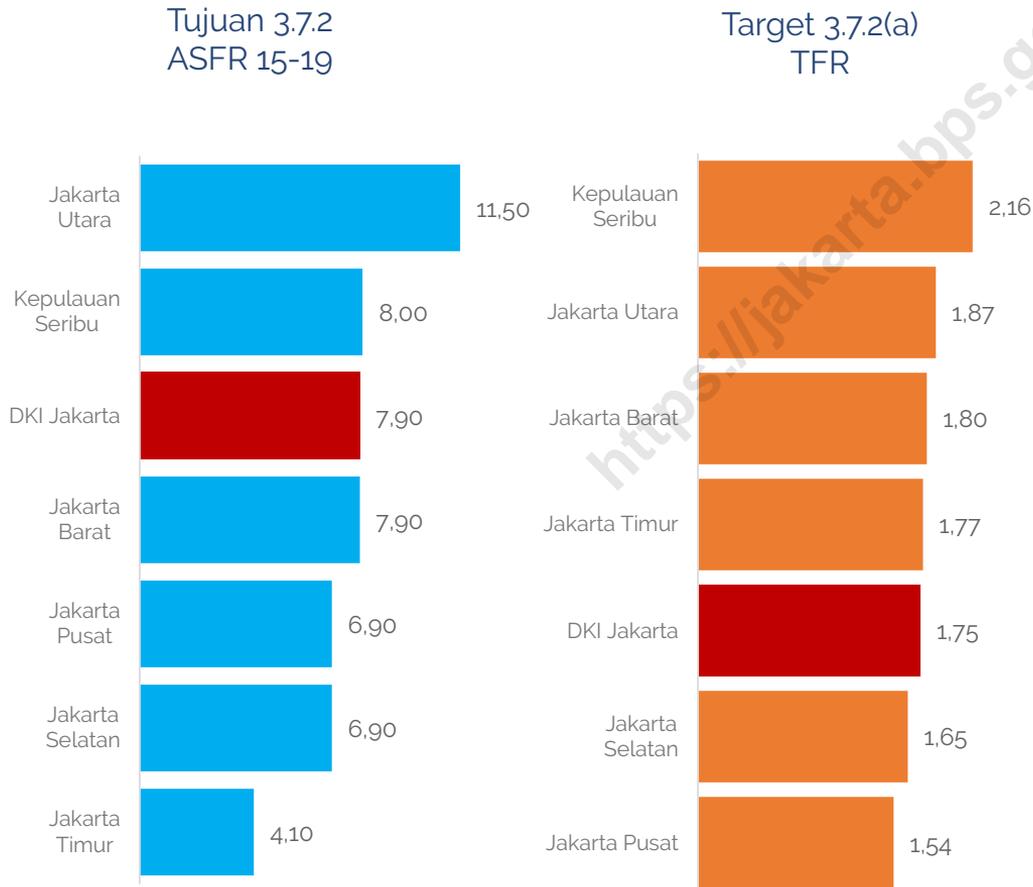


Tujuan 3.2.2 (a)  
IMR



- Angka Kematian Balita (Under 5 Mortality Rate/ U5MR) Provinsi DKI Jakarta hasil Long Form SP2020 sebesar 12,02 per 1000 balita, sementara Kab Kep. Seribu mempunyai U5MR tertinggi (15,96) dan Kota Jakarta Pusat mempunyai U5MR terendah (10,67).
- Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate/ IMR) Provinsi DKI Jakarta hasil Long Form SP2020 sebesar 10,38, sementara Kab Kep. Seribu mempunyai IMR tertinggi (13,67) dan Kota Jakarta Pusat mempunyai IMR terendah (9,18).

# INDIKATOR 3.7.2 DAN 3.7.2(A)



- Angka Kematian Balita (ASFR 15-19 menggambarkan tingkat kelahiran remaja. ASFR 15-19 tertinggi terdapat di Kota Jakarta Utara (11,50), sementara ASFR terendah di Kota Jakarta Timur (4,10). Terdapat 4 kota dengan ASFR 15-19 di bawah angka Provinsi DKI Jakarta dan 2 kabupaten/kota dengan ASFR 15-19 di atas angka Provinsi DKI Jakarta. Pemerataan penanganan tingkat kelahiran remaja menjadi isu.

- Long Form SP2020 mencatat Tingkat Kelahiran Total (TFR) di seluruh kabupaten/kota di Provinsi DKI Jakarta berada di bawah 3. TFR tertinggi di kabupaten Kepulauan Seribu (2,16), sementara TFR terendah di Kota Jakarta Pusat (1,54).



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No 36-38, Jakarta 10440  
Telp : (021) 31928493, 31928496, Fax : (021) 3152004  
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id> E-mail : [bps3100@bps.go.id](mailto:bps3100@bps.go.id)

ISBN. 978-602-438-198-1



9 786024 381981